

**TOKSISITAS EKSTRAK DAUN PECUT KUDA  
[*Stachytarpheta jamaicensis* (L.)Vahl.] HASIL REFLUKS  
DENGAN PELARUT ETANOL-AIR (60%, 80% 96%)  
TERHADAP *Artemia salina* Leach**

Desi, 2010

Pembimbing : Dra. Elisawati Wonohadi, M.Si.Apt

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian Toksisitas Ekstrak Daun Pecut Kuda [*Stachytarpheta jamaicensis* (L.)Vahl.] Hasil Refluks dengan Pelarut Etanol-air menggunakan *Brine Shrimp Lethality Test*. Daun Pecut kuda dikeringkan tanpa pengaruh sinar matahari langsung dan diserbuk dengan mesh 30. Ekstraksi dilakukan dengan cara refluks menggunakan pelarut etanol-air 60%, 80%, dan 96%. Ekstrak etanol yang didapat diuji toksistasnya terhadap larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan menggunakan *Probit Analisis Program* untuk menentukan nilai  $LC_{50}$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun Pecut kuda [*Stachytarpheta jamaicensis* (L.) Vahl.] mempunyai efek toksik menurut *Brine Shrimp Lethality Test* dengan nilai  $LC_{50}$  untuk ekstrak etanol 60% sebesar 382,515  $\mu\text{g/ml}$ , untuk ekstrak etanol 80% sebesar 291,391  $\mu\text{g/ml}$ , dan untuk ekstrak etanol 96% sebesar 472,766 $\mu\text{g/ml}$ . Ekstrak etanol 80% memberikan aktivitas toksik paling besar.

**Kata kunci** : toksisitas, daun Pecut kuda, *brine shrimp lethality test*, *Stachytarpheta jamaicensis* (L.) Vahl., *Artemia salina* Leach.